BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada seorang warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melakukan tindakan kepahlawanan dan sangat berjasa bagi bangsa dan negara. Namun tidak sedikit masyarakat Indonesia yang masih belum mengetahui kisah para pahlawan nasional yang berjuang untuk kemerdekaan Republik Indonsia kala itu. Salah satunya yaitu kisah perjuangan Martha Christina Tiahahu.



Gambar I.1. Lukisan Martha Christina Tiahahu Sumber: https://merahputih.com/post/read/martha-christina-tiahahu-srikandi-nusa-laut (06/05/2018)

Martha Christina Tiahahu tercatat sebagai pahlawan nasional sejak 20 Mei 1969 karena telah gugur saat melawan para penjajah Belanda pada tahun 1816. Martha Christina Tiahahu wafat pada usia 17 tahun dan masuk ke dalam golongan pahlawan nasional wanita yang wafat pada usia muda saat melawan penjajah. Martha Christina Tiahahu tertulis sebagai satu satunya gadis yang berani melawan penjajah Belanda di wilayah Maluku, hingga akhrinya Martha Christina Tiahahu berinisiatif untuk mengajak perempuan — perempuan lain yang ada di desanya untuk berjuang melawan para penjajah Belanda kala itu. Martha Chistina Tiahahu selalu melakukan tarian khas tradisional Maluku yaitu Cakalele di barisan paling depan saat peperangan terjadi. Karena karakter Martha Christina Tiahahu yang pemberani, pantang menyerah, dan selalu taat pada ayahnya, Martha Christina

Tiahahu diberi julukan Mutiara dari Nusalaut. Namun sayangnya, kisah Martha Christina Tiahahu sangat terbatas. Setelah melakukan penelitian di lapangan ditemukan bahwa media informasi yang menceritakan kisah Martha Christina Tiahahu masih banyak yang menyatu dengan kisah kisah pahlawan lainnya atau yang bisa di sebut juga kompilasi. Hal ini membuat cerita Martha Christina Tiahahu yang ada dalam kompilasi tersebut menjadi sedikit. Ditemukan hanya 3 buah buku yang menceritakan kisah Martha Christina Tiahahu yaitu buku Martha Christina Tiahahu karya Depdikbud cetakan 1984, Buku Martha Christina Tiyahahu karya Deddy Armand cetakan 1984, dan Buku Martha Christina Tiahahu karya Indah Ratna cetakan 2017, semua buku tersebut menceritakan informasi mengenai kisah Martha Christina Tiahahu dari Martha Christina Tiahahu mengikuti perang untuk pertama kalinya hingga Martha Christina Tiahahu Wafat.

Untuk mengetahui pemahaman remaja di wilayah Maluku terkait kisah pahlawan Martha Christina Tiahahu, dibuatlah kuisioner yang berisi 6 pertanyaan seputar kisah perjuangan Martha Christina Tiahahu melawan penjajah disebarkan melalui google forms pada 9 April 2019. Hasilnya, hanya 12 orang dari 40 orang yang menjawab 6 pertanyaan tersebut dengan benar, padahal di wilayah Maluku setiap tanggal 2 Januari masyarakat Maluku selalu melakukan upacara baik resmi ataupun tradisional untuk menghormati dan memperingati kematian Martha Christina Tiahahu. Pemerintah provinsi Maluku juga sudah membangun dua buah monument berupa patung untuk mengenang perjuangan pahlawan nasional Martha Christina Tiahahu, patung pertama di bangun di Karang Panjang, Ambon bersebelahan dengan kantor DPRD Maluku dan patung kedua dibangun di Desa Abubu, Pulau Nusalaut, Maluku Tengah.



Gambar I.2. Patung Martha Christina Tiahahu di Karang Panjang Sumber : https://travel.detik.com/dtravelers_stories/u-2794190/monumen-marthatiahahu-bukti-perjuangan-wanita-maluku/1 (06/05/2018)



Gambar I.3.Patung Martha Christina Tiahahu di Desa Abubu Sumber : http://harnas.co/2017/12/12/patung-baru-martha-christina-tiahahu-siap-dipasang (06/05/2018)

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyaknya remaja di wilayah Maluku yang mengetahui Martha Christina Tiahahu namun masih kurang memahami kisah perjuangan Martha Christina Tiahahu saat melawan para penjajah Belanda. Padahal banyaknya upaya pemerintah provinsi Maluku untuk mengingatkan kembali kisah kepahlawanan Martha Christina Tiahahu. Maka dari itu dibutuhkan media informasi baru yang menceritakan kisah kepahlawanan Martha Christina Tiahahu.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditemukan beberapa permasalahan diantaranya:

- a. Kurangnya media informasi yang menceritakan kisah Martha Christina Tiahahu.
- b. Banyaknya media yang menceritakan kisah kepahlawan Martha Christina Tiahahu dalam sebuah media informasi kompilasi yang membuat kisah Martha Christina Tiahahu yang diceritakan menjadi sedikit.
- c. Remaja di wilayah Maluku mengetahui siapa itu Martha Christina Tiahahu namun tidak terlalu memahami kisah Martha Christina Tiahahu.

1.3. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas bisa disimpulkan rumusan masalah yaitu

 Bagaimana memberikan informasi mengenai kisah Martha Christina Tiahahu kepada remaja yang ada di wilayah Maluku melalui media komunikasi visual?.

1.4. Batasan Masalah

Perancangan dibatasi pada kisah kepahlawanan Martha Christina Tiahahu saat pertama kali melawan para penjajah Belanda hingga akhirnya meninggal. Penelitian di lakukan menggunakan kuisioner yang di sebarkan melalui media sosial pada tanggal 9 April 2019. Perancangan media komunikasi visual yang akan di lakukan ditujukan untuk remaja yang ada di Maluku.

1.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan:

- Memberikan informasi tentang tokoh pahlawan Martha Christina Tiahahu.
- Menambah media informasi bertemakan sejarah yang menceritakan pahlawan nasional agar mempermudah masyarakat memahami kisah pahlawannya sendiri.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun Manfaat Perancangan:

• Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap tokoh pahlawan Martha Christina Tiahahu sebagai salah satu tokoh pahlawan nasional.

• Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui kisah Martha Christina Tiahahu sehingga dapat lebih menghargai jasa para pahlawan.

• Bagi Kalangan Akademis

Menyumbang pengetahuan dan juga membantu penulis lain dalam membuat karya ataupun tema yang serupa.